



MASYARAKAT ANTUSIAS AKSES MPP

Sistem dan Infrastruktur Bakal Dioptimalisasi

YOGYA (KR) - Tiga bulan usai dioperasikan, Mal Pelayanan Publik (MPP) di kompleks Balaikota Yogya disambut antusias masyarakat. Berbagai sarana infrastruktur maupun sistem pun bakal dioptimalisasi guna menjamin pelayanan publik melalui MPP semakin memudahkan masyarakat.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Yogya Nurwidihartana, menjelaskan MPP sebenarnya baru akan dioperasikan secara penuh pada tahun 2022 mendatang. "Kemarin 30 Juni 2021 masih soft launching, makanya baru ada sekitar 22 jenis layanan. Namun kami mengapresiasi antusiasme masyarakat dalam mengakses layanan publik melalui MPP," jelasnya, Selasa (31/8).

Pihaknya menargetkan MPP dapat dioperasikan secara penuh pada Mei 2022 mendatang. Untuk mendukungnya, sejumlah infrastruktur akan dibangun agar masyarakat dapat terlayani dengan baik. Infrastruktur tersebut antara lain fasilitas selasar untuk mendukung kapasitas ruangan yang ada di dalam.

Selasar itu akan dibuat mengitari gedung induk MPP. Fungsinya antara lain menjembatani layanan drive thru, parkir kendaraan bermotor, pejalan ka-

li hingga layanan yang bisa dilakukan di luar. "Kami atur strategi. Misal untuk layanan pengambilan KTP elektronik, kantor pos atau fotokopi dokumen yang tidak mengharuskan masuk ke dalam bisa dilayani di luar. Sehingga perlu ada fasilitas selasar," tandasnya.

Begitu juga untuk layanan drive thru. Pengguna sepeda motor akan diberikan ruang di sisi selatan gedung. Sedangkan pengendara mobil melalui sisi timur gedung. Layanan drive thru itu kelak untuk layanan SIM, STNK dan KTP elektronik. Sementara terkait optimalisasi sistem salah satunya integrasi layanan pengurusan kehilangan identitas kependudukan.

Warga yang kehilangan KTP elektronik membutuhkan surat kehilangan dari kepolisian jika hendak mengurus KTP baru. Melalui integrasi sistem, maka masyarakat cukup mengakses satu layanan dan surat kehilangan serta KTP baru bisa langsung diperoleh.

"Surat kehilangan bisa diakses melalui MPP. Secara sistem petugas Dindukcapil akan memperoleh notifikasi kemudian memproses KTP tersebut. Sehingga warga cukup datang sekali ke MPP akan langsung mendapat surat kehilangan dan KTP baru," imbuhnya.

Kendati demikian, hal tersebut hanya pilihan bagi masyarakat. Jika ada yang tetap datang ke MPP untuk mengakses surat kehilangan di loket kepolisian, kemudian beralih ke loket KTP tetap akan dilayani seperti biasa. Hal ini, lanjut Nurwidihartana, belum semua masyarakat mampu akrab dengan digitalisasi layanan. Sehingga masyarakat tetap diberikan pilihan yang memudahkan.

Sementara itu selama masa PPKM layanan publik di MPP Kota Yogya masih banyak didominasi oleh administrasi kependudukan, pajak dan perbankan. Pasalnya sejumlah layanan instansi vertikal masih membatasi sesuai kebijakan organisasinya. Di antaranya seperti kepolisian, imigrasi, maupun kementerian agama. "Tapi saat ini kepolisian sudah mengajukan izin ke Korlantas Polri agar layanan SIM bisa kembali dioperasikan di MPP Kota Yogya," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu P	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005